

## Abstraksi

Saat ini Dikti sedang mengembangkan *Library Union Catalogue* untuk Perguruan Tinggi seluruh Indonesia sehingga dibutuhkan integrasi data, dikarenakan tiap tiap Perguruan Tinggi memiliki keragaman format data, satu-satunya cara adalah membangun "jembatan" penghubung antara sumber-sumber informasi yang heterogen. Jembatan dapat dibuat dengan penggunaan salah satu teknologi OAI-PMH.

OAI-PMH pada dasarnya adalah sebuah protokol yang dikembangkan untuk proses pertukaran data antar repository. Protokol ini mendukung berbagai format metadata seperti *Dublin Core*, *MODS* dan *MARC*, namun yang akan dipakai dalam protokol ini digunakan metadata "*Dublin Core*" ( <http://www.dublincore.org>). Protokol ini juga terkenal dengan istilah OAI-PMH , kependekan dari "*Open Archives Protocol for Metadata Harvesting*".

Ada dua bentuk implementasi dalam dunia OAI-PMH , yaitu; *OAI Data Provider*, dan *OAI Service Provider*.

OAI-PMH sebagai salah satu solusi katalog induk. OAI-PMH bisa melakukan pengambilan data secara bersamaan dengan tingkat keberhasilannya mencapai 100% dengan syarat menggunakan identifier yang berbeda untuk tiap data provider. Penggunaan *term(record* yang dikirim dalam satu waktu) pada OAI-PMH, semakin tinggi jumlah term semakin cepat waktu pemrosesan pengambilan data. Identifier pada OAI-PMH harus unik.

**Kata Kunci :** *Main Catalogue, metadata, Dublin Core, OAI-PMH*